BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan setelah melakukan penelitian di Jalan Raya Brigjen Abdul Manan Wijaya,Kecamatan Pujon,Kabupaten Malang,dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Karakteristik kecelakaan di Jalan Raya Brigjen Abdul Manan Wijaya, Pujon, Malang (2021–2025) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Selama lima tahun, persentase korban fluktuatif namun cenderung meningkat, dari 9,09% (2021) menjadi 48,48% (2025), Faktor lingkungan dan jalan menjadi penyebab utama (40%), yang diperparah oleh kondisi geometrik jalan yang ekstrem.
2) Analisis identifikasi daerah rawan kecelakaan, Penentuan daerah rawan kecelakaan di peroleh dari hasil analisa diketahui bahwa Jalan Raya Brigjen Abdul Manan Wijaya, Kecamatan Pujon, Desa Ngroto, Kabupaten Malang teridentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan *(Blacksite)*, yaitu pada segmen I (STA 0 + 000-0+300) dengan nilai yaitu 2,28 dan memiliki nilai Cussum sebesar 11,16 sebagai titik rawan kecelakaan *(blackspot)* yaitu pada segmen II (STA 0+300-0+500) yang bernilai positif > 0.
3) Solusi dalam upaya mengurangi kecelakaan dan meningkatkan berkeselamatan jalan raya brigjen abdul manan wijaya, Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, sesuai jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan seperti penambahan rambu dilarang mendahului, cermin cembung,guardil,serta penambahan marka jalan pada titik-titik tertentu.

5.2. SARAN

1) Penanganan titik rawan kecelakaan (*blackspot*) di jalur ekstrem ini memerlukan sinergi antara tindakan preventif infrastruktur, penegakan hukum, dan kedisiplinan pengemudi.Dishub Jatim berperan menyediakan infrastruktur keselamatan sesuai standar,seperti perbaikan geometrik,kelengkapan rambu,pengaman jalan.Langkah ini didukung patroli intensif serta edukasi kelaikan rem oleh Satlantas Polres Batu dan Polsek Pujon.Semua upaya teknis dan pengawasan tersebut baru berfungsi optimal jika didukung kesadaran pengemudi dalam menjaga kelayakan kendaraan serta menerapkan perilaku berkendara defensif.
2) Bagi peneliti selanjutnya,dapat melakukan studi komparatif *Before and After* terhadap pemasangan fasilitas pengaman jalan(seperti *guardrail*,cermin tikungan,rambu peringatan,marka jalan,atau pita pengarah) guna menilai sejauh mana intervensi teknis tersebut menurunkan angka kecelakaan.